

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah model atau metode yang digunakan peneliti untuk melakukan suatu penelitian yang memberikan arah terhadap jalannya penelitian (Dharma, 2011). Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif yang digambarkan untuk membuat gambaran secara sistematis dan faktual. Desain yang dipakai dalam penelitian adalah studi kasus yaitu studi untuk mengeksplorasi masalah Asuhan Keperawatan Pada Anak Yang Mengalami *Dengue Hemoragic Fever* Dengan Masalah Keperawatan Hipertermi Di Wilayah Kerja Puskesmas Palas Kalianda Tahun 2021.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut (Nursalam, 2013). Definisi operasional dalam penelitian ini meliputi :

Tabel 3.1
Batasan Istilah

Variabel	Batasan istilah	Cara ukur
----------	-----------------	-----------

<i>Dengue Hemoragic Fever</i>	Melakukan observasi, wawancara, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang.
---------------------------------------	---

penyakit yang terdapat pada anak dan dewasa dengan gejala utama demam, nyeri otot dan sendi yang biasanya memburuk setelah dua hari pertama (Nurarif, 2015).

Hipertermi	Melakukan observasi, pemeriksaan fisik dan wawancara, dan termometer.
------------	---

Suhu tubuh meningkat di atas rentang normal tubuh (SDKI, 2017)

C. Partisipan

Partisipan penelitian atau responden adalah pihak-pihak yang dijadikan sample dalam sebuah penelitian sebagai perwakilan suatu yang akan di teliti yang menunjukkan karakteristik yang di gunakan dalam penelitian (Nursalam,

2013) subjek penelitian ini menggunakan dua anak yang mengalami demam berdarah dengan kriteria subjek:

- a. Kriteria Inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sample. (Notoadmojo, 2010).

Kriteria inklusi dalam penelitian studi kasus yaitu :

- 1) Anak dengan usai 6-17 tahun
 - 2) Anak kooperatif
 - 3) Anak dengan diagnosa DBD
 - 4) Anak yang bersedia menjadi responden
- b. Kriteria Eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sample(Notoadmojo, 2010).

Kriteria eksklusi dalam penelitian studi kasus adalah :

- 1) Pasien anak yang mengalami penurunan kesadaran
- 2) anak dengan cacat bawaan
- 3) anak dengan penyakit komplikasi

D. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi Penelitian

Studi kasus ini dilakukan Di Wilayah Kerja Puskesmas Palas Kalianda

Tahun 2021

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 22- 25 Juli Tahun 2021.

B. Pengumpulan Data

Pengumpulan data aktivitas mencari data yang di butuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian (Notoadmojo, 2012).

1. Wawancara.

Hasil anamnesis berisi tentang identitas klien dan keluarga, riwayat kesehatan, riwayat perjalanan penyakit sampai terjadinya demam, pola kebiasaan pemenuhan kebutuhan sehari-hari, kondisi suhu tubuh dan faktor pencetus demam.

2. Observasi dan Pemeriksaan fisik.

Masalah keperawatan kecemasan yaitu menggunakan metode inspeksi pengukuran dengan menggunakan termometer. Observasi pada diagnosedemam berdarah yaitu menggunakan metode pemeriksaan fisik seperti suhu, demam dan berapa suhu tertinggi.

3. Intervensi dan Implementasi.

Intervensi dalam penelitian ini yaitu peneliti mengukur suhu tubuh terlebih dahulu dengan termometer untuk mengetahui suhu tubuh anak, kemudian pemberian asuhan pada anak untuk menjaga suhu tubuh anak yang mengalami demam. Implementasi dalam penelitian ini yaitu mengukur suhu dengan termometer dan menerapkan asuhan keperawatan.

4. Studi Dokumentasi, Angket dan Instrumen.

Penelitian ini menggunakan studi dokumentasi rekam medic, dokumentasi pengkajian, pemeriksaan fisik, serta dokumentasi penerapan yang di tunjang dengan pemeriksaan laboratorium.

C. Analisa Data

Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fisik, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada kemudian dituangkan dengan opini pembahasan.

1. Pengumpulan data

Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Hasil penelitian ditulis dalam bentuk catatan lapangan dan dibuat transkrip.

2. Mereduksi data

Data hasil wawancara dibuat dalam bentuk transkrip dan dikelompokkan menjadi dua subjek dan objek, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostic kemudian dibandingkan.

3. Pengkajian data

Pengkajian data dapat dilakukan menggunakan table dan teks naratif. Kerahasiaan klien dijaga dengan membuat inisial dalam identitas klien.

4. Kesimpulan

Dari data yang disajikan, kemudian akan dibahas dan dibandingkan pada hasil penelitian terlebih dahulu secara teori dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dengan metode induksi. Data yang dikumpulkan terkait proses keperawatan dari pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, tindakan dan evaluasi.

D. Etika Penelitian

Etik penelitian adalah ilmu atau pengetahuan yang membahas manusia, terkait dengan perilakunya terhadap manusia lain atau sesama manusia dan mencakup perilaku peneliti terhadap subjek penelitian serta sesuatu yang dihasilkan oleh peneliti bagi masyarakat. (Notoadmojo, 2010).

Etika yang mendasari penelitian ini adalah:

1. *Informed Consent* (persetujuan menjadi klien) yaitu persetujuan untuk berpartisipasi sebagai subjek penelitian setelah mendapatkan penjelasan yang lengkap dan terbuka peneliti tentang keseluruhan pelaksanaan penelitian.
2. *Anonymity* (tanpa nama) merupakan kerahasiaan nama klien dalam identitas klien dengan inisial.
3. *Confidentiality* (kerahasiaan) manusia sebagai subjek penelitian memiliki privasi dan hak asasi untuk mendapatkan kerahasiaan informasi namun tidak bisa dipungkiri bahwa penelitian menyebabkan keterbukaan informasi tentang subjek, sehingga peneliti perlu merahasiakan. Sebagai informasi yang menyangkut privasi subjek yang tidak ingin diidentifikasi

dan segala informasi tentang dirinya diketahui oleh orang lain. Prinsip ini dapat diterapkan dengan cara meniadakan identitas dan kemudian diganti dengan kode tertentu dengan demikian segala informasi yang menyangkut identitas subjek tidak terekspose secara luas (Dharma, 2011).

E. Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian

1. Langkah persiapan
 - a. Pengajuan judul
 - b. Mencara literature atau sumber untuk peneliti melihat fenomena
 - c. Melakukan prasurvey atau mencari data dari rumah sakit yang akan diangkat dalam penelitian
 - d. Menyusun proposal kemudian perbaikan sesuai dengan hasil seminar.
 - e. Ujian seminar proposal kemudian perbaikansesuai dengan hsil seminar
 - f. Setelah proposal di uji dan disetujui peneliti mengajukan perizinan ketempat penelitian ketempat penelitian melalui instansi pendidikan.
2. Langkah pelaksanaan
 - a. Menyerahkan surat izin dan tanggal penelitian.
 - b. Memilih responden sesuai dengan kriteria inklusi lalu menjelaskan tujuan penelitian
 - c. Pengumpulan dara berlangsung selama 3 hari, kelengkapan hasil observasi di periksa kembali.
 - 1) Hari pertama

Hari pertama peneliti menentukan responden dan melakukan pengkajian pada responden yang memenuhi kriteria, melakukan diagnose, merencanakan intervensi, dan langsung melaksanakan implementasi, serta evaluasi dan pendokumentasian.

2) Hari kedua

Peneliti kembali melakukan pengkajian dan mengevaluasi intervensi yang telah diberikan, jika masalah belum teratasi kembali lakukan implementasi keperawatan serta evaluasi dan pendokumentasian.

3) Hari ketiga

Peneliti kembali melakukan pengkajian dan mengevaluasi intervensi yang telah diberikan, jika masalah belum teratasi kembali lakukan implementasi keperawatan serta melakukan evaluasi akhir terkait intervensi yang telah diberikan. Dan menentukan keefektifan pemberian asuhan keperawatan.

3. Langkah akhir

- a. Hasil penelitian yang telah disetujui oleh dosen pembimbing akan disajikan dalam presentasi
- b. Melakukan sidang dan disetujui oleh pembimbing dan penguji
- c. Dilakukan uji hasil penelitian lalu hasil akan dikumpulkan sesuai dengan jadwal yang ditentukan
- d. Kemudian melakukan pengumpulan data, pengambilan data, pengeduksi data, dan kesimpulan